

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di lapangan melalui observasi dan wawancara, maka peranan pembimbing dalam meningkatkan spiritual quotient (SQ) remaja di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Pembimbing berperan sebagai mediator (penghubung) atau jembatan artinya dengan membangun hubungan baik antara pembimbing dengan Anak Asuh maka proses bimbingan akan dapat dilakukan, sehingga pembimbing dalam hal ini sangat berperan sebagai penghubung atau mediator.
2. Pembimbing berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak asuhnya.
3. Pembimbing berperan sebagai motivator atau pemberi nasehat kepada anak asuhnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak asuhnya.
4. Menurut Donah Zohar dan Ian Marsall, individu yang memiliki kecerdasan spritual yang tinggi di antaranya adalah:
 - a. Bersikap fleksibel (mampu beradaptasi secara spontan dan aktif)
 - b. Mempunyai kesadaran diri yang tinggi
 - c. Mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan

- d. Memiliki visi dan prinsip nilai
- e. Bertindak penuh tanggung jawab

Peneliti melihat mengamati dan menyimpulkan bahwa pembimbing di Panti Asuhan Ar-Rahim telah melakukan tugas dan fungsinya di panti tersebut, dari tugas dan fungsi yang telah dilakukan pembimbing sudah relevan dengan indikator peran, sehingga dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pembimbing di panti asuhan Ar-Rahim ini sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang ditulis di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pembimbing yang membimbing anak remaja di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru semoga terus dapat melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap program kerja peranan pembimbing dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.
2. Untuk Anak asuh agar selalu bersedia dan peduli dalam mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing, yang bermanfaat untuk kebaikan diri sendiri, sehingga dengan mengikuti kegiatan bimbingan tersebut diharapkan setelah dewasa dan ingin keluar dari panti asuhan tersebut dapat berguna bagi masyarakat.